



Kementerian
Perindustrian

REPUBLIK INDONESIA



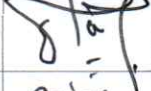
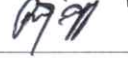
SKEMA SERTIFIKASI PUPUK AMONIUM SULFAT SNI 02-1760-2005

LSPro BSPJI Palembang

BSPJI PALEMBANG

Jalan Perindustrian II No. 12 KM 9 Sukarami Palembang, 30152

SKEMA SERTIFIKASI PUPUK AMONIUM SULFAT DAFTAR SALINAN	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (5,6) Ed./Rev. : 1/1 Tanggal Terbit : 10 Oktober 2022 Bagian : A
	Halaman : 1 dari 1

No. Salinan Dokumen	Distribusi			
	Nama Jabatan	Tanggal Diterima	Tanda Tangan	Status Dokumen
01	Kepala BSPJI Palembang	15 Okt 22		terkendali
02	Koordinator Fungsi SS	15 Okt 22		terkendali
03	Penanggungjawab Operasional	15 Okt 22		terkendali
Asli	Penanggungjawab SMM dan PPD	15 Okt 22		terkendali
DOKUMEN ASLI DISIMPAN OLEH WAKIL MANAJEMEN				

SKEMA SERTIFIKASI PUPUK AMONIUM SULFAT DAFTAR ISI	No. Dokumen	: F 8.20.0.1(4)
	Ed./ Rev.	: 1 / 1
	Tanggal Terbit	: 10 Oktober 2022
	Bagian	: C
	Halaman	: 1 dari 1

No.	Judul Bagian	Nama Dokumen
1.	-	Halaman Muka
2.	A	Daftar Salinan
3.	B	Amandemen
4.	C	Daftar Isi
5.	D	Pendahuluan
6.	E	Isi Skema

SKEMA SERTIFIKASI PRODUK PUPUK AMONIUM SULFAT ISI SKEMA	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4.6)
	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 10 Oktober 2022
	Bagian : E
	Halaman : 3 dari 15

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<p>(homogen) dan diratakan kemudian dibagi empat bagian. Ambil dua bagian dari sudut yang berseberangan, dicampur dan diratakan kemudian dibagi empat bagian begitu seterusnya sampai diperoleh bobot contoh yang diinginkan.</p> <p>c. Contoh yang diambil di line produksi (sebelum dikemas) contoh diambil dengan rentang waktu tertentu, diambil dan dikumpulkan. Contoh dicampur dan diratakan kemudian dibagi menjadi empat bagian. Ambil dua bagian dari sudut yang berseberangan, dicampur dan diratakan kemudian dibagi menjadi empat bagian. Ambil dua bagian dari sudut yang berseberangan, dicampur dan diratakan kemudian dibagi empat bagian begitu seterusnya sampai diperoleh bobot yang diinginkan.</p> <p>d. Jumlah contoh diambil sesuai dengan IK Pengambilan contoh</p> <p>e. Contoh masing-masing dikemas, disegel stiker dan diberi label contoh uji</p> <p>Impor:</p> <p>a. Contoh diambil dari aliran produksi atau gudang¹</p> <p>b. Contoh primer diambil dari beberapa kemasan tergantung jumlah keseluruhan kemasan baik kemasan besar atau kemasan kecil</p> <p>c. Jumlah contoh diambil sesuai dengan IK Pengambilan contoh</p> <p>d. Contoh yang diambil terdiri dari 2 (dua) paket contoh (1 paket contoh untuk dikirim oleh perusahaan ke laboratorium penguji dan 1 paket contoh ditinggal sebagai arsip perusahaan).</p> <p>e. Contoh masing-masing dikemas, disegel stiker dan diberi label uji contoh</p>	
		<p>Type 5</p> <p>Sesuai IK 8.11.2 (4,8,9) Tata Cara Pengambilan Contoh Pupuk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan rencana Pengambilan Contoh F 8.11.0.12 (4) • Contoh yang diambil terdiri dari 2 (dua) paket contoh (1 paket contoh untuk dikirim oleh 	

SKEMA SERTIFIKASI PRODUK PUPUK AMONIUM SULFAT ISI SKEMA	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4.6)
	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 10 Oktober 2022
	Bagian : E
	Halaman : 4 dari 15

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN												
1	2	3	4												
		perusahaan ke laboratorium pengujian dan 1 paket contoh ditinggal sebagai arsip perusahaan). (Sesuai dengan peraturan yang terdapat dalam skema ini)													
6.	Cara Pengujian	a. Sesuai dengan prosedur pada laboratorium dan SNI terkait yaitu SNI 02-1760-2005: Cara Uji Pupuk Amonium Sulfat atau revisinya atau b. SNI 02-1760-2005 c. Metode lain yang sudah di validasi/diverifikasi oleh laboratorium													
8.	Laboratorium Uji yang digunakan	Laboratorium Uji Independen Subkontrak : 1. Lab. Uji terakreditasi KAN dengan ruang lingkup mencakup semua parameter sesuai SNI terkait produk. 2. Lab. Uji yang ditunjuk oleh Kementerian Perindustrian dengan ruang lingkup mencakup semua parameter sesuai SNI produk terkait, dengan dilakukan penyaksian oleh LSPRO BSPJI Palembang.	Telah memiliki MoU antara LSPRO dengan Lab. uji SNI terkait, agar pengawasan produk dapat dijamin kelangsungannya.												
II	DETERMINASI														
Type 1 B															
1	<i>Pelaksanaan Pengambilan Contoh</i>	a. Pengambilan contoh dilakukan pada line produksi atau Gudang atau b. Apabila pemohon adalah importir maka contoh diambil di kapal/gudang penyimpanan c. Apabila jumlah tanding lebih dari 1000 kemasan harus dibuat tanding dengan jumlah yang sama, kemudian diambil dari akar dua jumlah karung/peti dengan maksimum 30 karung/peti yang diambil secara acak d. Apabila jumlah tanding kurang dari 100, penambilan contoh sesuai tabel 1 berikut: <div style="text-align: center;"> <p>Tabel 1. Jumlah contoh yang harus diambil</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Jumlah contoh per lot Karung/peti</th> <th style="text-align: center;">Jumlah contoh yang diambil Karung/peti</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">S/d 10</td> <td style="text-align: center;">Semua contoh</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">11-25</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">26-50</td> <td style="text-align: center;">7</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">51-100</td> <td style="text-align: center;">10</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">>100</td> <td style="text-align: center;">Akar pangkat dari jumlah contoh</td> </tr> </tbody> </table> </div> e. Contoh yang diambil terdiri dari 2 (dua) paket contoh (1 paket contoh untuk dikirim oleh perusahaan ke laboratorium pengujian dan 1 paket contoh ditinggal	Jumlah contoh per lot Karung/peti	Jumlah contoh yang diambil Karung/peti	S/d 10	Semua contoh	11-25	5	26-50	7	51-100	10	>100	Akar pangkat dari jumlah contoh	
Jumlah contoh per lot Karung/peti	Jumlah contoh yang diambil Karung/peti														
S/d 10	Semua contoh														
11-25	5														
26-50	7														
51-100	10														
>100	Akar pangkat dari jumlah contoh														

SKEMA SERTIFIKASI PRODUK	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4.6) Ed./Rev. : 1/0 Tanggal Terbit : 10 Oktober 2022
PUPUK AMONIUM SULFAT ISI SKEMA	Bagian : E Halaman : 5 dari 15

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		sebagai arsip perusahaan) f. Pengambilan contoh dilakukan sesuai dengan jenis produk, pada saat pengambilan contoh PPC dilengkapi dengan : <ul style="list-style-type: none"> - Berita Acara Pengambilan contoh - Label contoh - Rencana pengambilan contoh yang diketahui oleh Koordinator Pengujian Produk 	
2	Pengujian Contoh	a. Untuk mengetahui kesesuaian terhadap syarat mutu sesuai dengan SNI 02-1760-2005, Pupuk Amonium Sulfat b. Metode, jumlah contoh dan syarat lulus uji sesuai dengan SNI komoditi terkait. Jika ada parameter yang tidak memenuhi syarat, maka dilakukan pengujian ulang terhadap arsip contoh yang ada	
3	Laporan Hasil Uji	a. Mencantumkan kesesuaian dan ketidaksesuaian dalam pemenuhan SNI terkait dan mencantumkan merek produk b. Mencantumkan persyaratan mutu SNI dan hasil uji	
Type 5			
1.	Audit Kecukupan (Tahap 1)	Dilakukan Audit Kecukupan sesuai Dokumen LSPro formulir formulir F 8.10.0.3 (4-5)	F 8.10.0.3 (4-5)
2.	Audit Lapangan		
	a. Tim Auditor	a. Sesuai dengan Dokumen Prosedur nomor PSM 8.11 Pelaksanaan Sertifikasi. b. Teregistrasi di LSPro BSPJI. c. Tim auditor harus memastikan rencana audit (<i>audit plan</i>) dan pengambilan contoh (<i>sampling plan</i>) d. Minimal 1 (satu) orang dari tim kesesuaian memiliki pengetahuan proses produksi Pupuk Amonium Sulfat e. Memahami, pernah mengikuti pelatihan/magang bidang mutu produk atau bidang keteknisan apabila ditugaskan bidang produksi Audit Kesesuaian yang dilakukan di Luar Negeri Harus didampingi oleh Penerjemah. Catatan: Auditor yang memiliki disiplin ilmu berlatarbelakang sarjana non-teknis hanya dapat ditugaskan pada bagian sistem mutu perusahaan.	<i>Mengacu kepada regulasi teknis pada Pendahuluan Skema ini</i>

SKEMA SERTIFIKASI PRODUK PUPUK AMONIUM SULFAT ISI SKEMA	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4.6)
	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 10 Oktober 2022
	Bagian : E
	Halaman : 6 dari 15

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
	b. Area yang diaudit	<p>a. Audit kesesuaian proses produksi dilakukan terhadap seluruh elemen dari SNI <i>ISO 9001:2015</i> atau sistem manajemen mutu lain yang diakui untuk perusahaan yang belum memperoleh sertifikasi SMM.</p> <p>b. Bagi perusahaan yang telah memperoleh sertifikasi SMM yang telah diakreditasi oleh KAN atau lembaga akreditasi SMM yang telah MRA dengan KAN, audit kesesuaian dilakukan pada titik kritis.</p> <p>c. Audit kesesuaian proses produksi mulai dari tahapan proses dari bahan baku hingga produk akhir termasuk pengendalian mutu.</p> <p>d. Verifikasi terhadap supplier meliputi CoA dari produk bahan baku yang digunakan.</p> <p>e. Verifikasi hasil uji laboratorium dari hasil produksi, yang diuji secara periodik untuk analisa komposisi kimia maupun kadar airnya.</p> <p>f. Jika telah memiliki sertifikat Sistem Manajemen Mutu <i>ISO 9001:2015</i> dan atau revisinya minimal yang diaudit,</p> <p>g. Bagian Manajemen Sistem Dokumentasi, Bagian Produksi Sistem Produksi, Laboratorium, Bagian Gudang Stok dan Penyimpan (tercantum pada audit plan).</p> <p>h. Jika tidak memiliki sertifikat sistem manajemen mutu yang diaudit seluruh bagian perusahaan (tercantum pada Audit plan) (Mengacu kepada persyaratan teknis Juknis No. 44/IAK/PER/9/2009)</p>	
	a. Titik kritis yang perlu diperhatikan	<p>a. Bahan baku: Penanganan Bahan Baku meliputi seleksi terhadap supplier bahan formula pembuatan pupuk meliputi verifikasi CoA (<i>Certificate of Analysis</i>). Melakukan pengecekan pada rekaman pengujian bahan baku yang digunakan.</p> <p>b. Formulasi dan pencampuran: Perlu dipastikan bagaimana proses pencampuran bahan baku untuk menghasilkan Pupuk Amonium Sulfat meliputi: Rekaman perhitungan komposisi bahan baku sebelum dicampur sehingga dapat dipastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan SNI.</p> <p>c. Proses pemanasan dan granulasi: Memastikan</p>	

SKEMA SERTIFIKASI PRODUK PUPUK AMONIUM SULFAT ISI SKEMA	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4.6)
	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 10 Oktober 2022
	Bagian : E
	Halaman : 7 dari 15

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<p>alat/heater yang terpasang sesuai dengan bahan yang akan dipanaskan agar tidak berpengaruh pada sifat-sifat bahan yang ada selama proses produksi.</p> <p>d. Packing/labeling: Memastikan bahwa pencantuman <i>batch number</i>, komposisi, nama alamat produsen dan importir, logo/lambang perusahaan, isi berat bersih, kadar fosfor, tulisan: “jangan pakai gancu” telah sesuai dengan yang ditetapkan. Penggunaan bahan packing tidak mempengaruhi kualitas produk.</p> <p>e. Laboratorium: Pabrikasi harus melakukan pengujian parameter wajib meliputi: Kadar Nitrogen dan Belerang.</p>	
3.	a. Kategori Ketidaksesuaian	<p>a. Kategori major, apabila berhubungan langsung dengan mutu produk dan mengakibatkan ketidakpuasan pelanggan atau sistem manajemen mutu tidak berjalan maka tindakan koreksi diberi waktu maksimal 1 (satu) bulan</p> <p>b. Kategori minor, apabila terdapat inkonsistensi dalam menerapkan sistem manajemen mutu maka diberi waktu 2 (dua) bulan untuk sertifikasi.</p> <p>c. Implementasi atas jalannya temuan sebagai tindak koreksinya dapat diverifikasi pada surveilen berikutnya.</p>	
	b. Laporan Audit	<p>Pengisian dalam laporan audit kesesuaian F 8.10.0.4 (4-5) harus menjelaskan secara rinci gambaran daripada proses produksi Pupuk Amonium Sulfat di pabrik, meliputi aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Sistem Manajemen Mutu • Proses produksi • Titik kritis dalam proses • Konsistensi terhadap jaminan mutu <p>Untuk produsen dengan lebih 1 importir, laporan audit dibuat per importir perusahaan tersebut</p>	F 8.10.0.4 (4-5)
4.	Pelaksanaan Pengambilan Contoh	<p>Pengambilan contoh dilakukan pada <i>line</i> produksi dan atau gudang, sesuai dengan jenis produk yang diproduksi pada saat audit yang dilengkapi dengan :</p> <p>Berita Acara Pengambilan Contoh F 8.11.0.11 (4)</p>	<p>F 8.11.0.11 (4)</p> <p>F 8.11.0.13 (4,8,9)</p>

SKEMA SERTIFIKASI PRODUK PUPUK AMONIUM SULFAT ISI SKEMA	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4.6)
	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 10 Oktober 2022
	Bagian : E
	Halaman : 8 dari 15

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<p>Label Contoh F 8.11.0.13 (4,8,9) dan rencana pengambilan contoh yang diketahui oleh Koordinator Sampling dan Pengujian Produk yang menggunakan F-8.11.0.12 (4)</p> <p>a) Pada line produksi di Pabrik:</p> <p>Contoh pupuk di ambil pada saat bahan produk sedang bergerak melalui saluran dari ruang produksi/aliran produksi ke gudang, atau dari setiap lokasi pengambilan contoh sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari beberapa karung terpilih (sebelum dijahit) dari saluran aliran produksi, contoh di cuplik kira bobotnya sama pada waktu yang sama. - Kemasan karung contoh di cuplik dari bagian atas, tengah dan bawah menggunakan probe silinder masing-masing lebih kurang 250 gram, atau dari saluran aliran produksi yaitu contoh diambil masing-masing lebih kurang 250 gram dengan menggunakan sekop pada periode waktu aliran produksi yang sama ke dalam kantong/wadah plastik sehingga diperoleh contoh ± 10 kg. - Contoh prime kemudian dituangkan diatas permukaan lembar plastik, diaduk berkali-kali (gunakan sekop) sampai merata campurannya lalu ratakan permukaannya. - Lakukan pemisahan (quartering), diambil dua bagian diagonal yang berlawanan (I) , dua bagian diagonal lainnya dipisahkan. Contoh dari dua bagian diagonal berlawanan (I) atau ± 5 kg dilakukan pengadukan berkali-kali, dan lakukan pemisahan (quarteing) yang kedua kalinya. Sehingga diperoleh contoh = 2 kg dari dua bagian diagonal yang berlawanan lalu dibagi dua bagian yang sama. - Satu kantong untuk contoh laboratorium uji dan satu kantong lainnya untuk arsip uji laboratorium. - Masing-masing kantong diberi label untuk 	F 8.11.0.12 (4)

SKEMA SERTIFIKASI PRODUK PUPUK AMONIUM SULFAT ISI SKEMA	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4.6)
	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 10 Oktober 2022
	Bagian : E
	Halaman : 9 dari 15

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<p>identitas contoh dan dibubuhi label pengambilan contoh serta disegel.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buat berita acara pengambilan contoh/Laporan pengambilan contoh. <p>b) Pengambilan contoh dari lot berbentuk karung dalam gudang.</p> <p>Karung terpilih secara acak sesuai rencana pengambilan contoh dikeluarkan dari populasi digudang, kemudian buka jahitan benang pada bahagian atas, dan buka segel plastik karung kedua, contoh-contoh primer dicuplik dari masing-masing karung \pm 250 gram untuk uji laboratorium dan arsip contoh ke dalam karung plastik, setelah terkumpul kira-kira 10 kg.</p> <ul style="list-style-type: none"> - lakukan quartering beberapa kali sampai diperoleh contoh laboratorium dan arsip contoh masing-masing 1 kg. - Kemudian diberi nomor identitas dan label contoh serta disegel. - Buat berita acata pengambilan contoh / laporan pengambilan contoh. <p>c) Pengambilan contoh pupuk dari berbentuk terkemas 50 kg dalam peti kemas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amati dan catat identitas peti kemas. - Tentukan jumlah karung yang dikeluarkan sebanyak akar pangkat dua dari populasi karung dalam peti kemas. - Pilih dan keluarkan karung secara acak sesuai rencana pengambilan contoh dari lapisan tumpukan karung. - Dari jumlah kemasan terpilih amati dan catat informasi label pada kemasan. <p>Buka jahitan benang pada karung pertama, lalu buka segel kantong kedua, contoh-contoh primer dicuplik dari masing-masing kemasan lebih kurang 1000 gram sehingga diperoleh contoh kira-kira 10 kg. Lakukan quartering untuk memperoleh contoh uji laboratorium dan arsip contoh ke dalam kantong plastik, beri nomor identitas dan label pengambilan contoh serta di segel</p> <p>Buat berita acara pengambilan contoh/laporan</p>	

SKEMA SERTIFIKASI PRODUK	No. Dokumen	: F 8.20.0.1 (4.6)
	Ed./Rev.	: 1/0
PUPUK AMONIUM SULFAT ISI SKEMA	Tanggal Terbit	: 10 Oktober 2022
	Bagian	: E
	Halaman	: 10 dari 15

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		pengambilan contoh	
5.	Pengujian Contoh Uji	<ul style="list-style-type: none"> c. Untuk mengetahui kesesuaian terhadap syarat mutu sesuai dengan SNI 02-1760-2005, Pupuk Amonium Sulfat d. Metode, jumlah contoh dan syarat lulus uji sesuai dengan SNI komoditi terkait. e. Jika ada parameter yang tidak memenuhi syarat, maka dilakukan pengujian ulang terhadap arsip contoh yang ada. 	
6.	Laporan Hasil Uji	<ul style="list-style-type: none"> c. Mencantumkan kesesuaian dan ketidaksesuaian dalam pemenuhan SNI terkait dan mencantumkan merek produk d. Mencantumkan persyaratan mutu SNI dan hasil uji 	
III	TINJAUAN		
Type 1 B			
1	Tinjauan terhadap Laporan Hasil Uji dilakukan oleh Koordinator Pengujian Produk	<p>Tinjauan hasil uji laboratorium hanya melihat kesimpulan hasil uji memenuhi atau tidak memenuhi syarat SNI menggunakan form Evaluasi Hasil Pengujian.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jika ada satu atau lebih parameter yang tidak memenuhi persyaratan SNI, maka atas permintaan LSPro dilakukan uji ulang untuk parameter tersebut terhadap arsip contoh uji yang disimpan oleh Perusahaan b. Jika produk diproduksi dalam negeri (Indonesia), bila hasil tidak memenuhi persyaratan SNI, maka atas LSPro memberitahukan kepada perusahaan untuk dilakukan pengambilan contoh ulang c. Untuk produk impor, bila hasil uji terhadap arsip contoh juga tidak memenuhi persyaratan SNI, maka LSPro tidak menerbitkan SPPT SNI untuk produk yang mewakili hasil uji tersebut d. Untuk produk yang beredar, bila hasil uji terhadap arsip contoh juga tidak memenuhi persyaratan SNI maka LSPro tidak menerbitkan SPPT SNI untuk produk tersebut. <p>Hasil tinjauan merupakan rekomendasi untuk pengambilan keputusan sertifikasi. Hasil uji laboratorium dan aspek administrasi ditinjau oleh KPP kemudian divalidasi oleh Koordinator Fungsi</p>	

SKEMA SERTIFIKASI PRODUK PUPUK AMONIUM SULFAT ISI SKEMA	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4.6)
	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 10 Oktober 2022
	Bagian : E
	Halaman : 11 dari 15

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		Standardisasi dan Sertifikasi Jika sudah memenuhi syarat maka Koordinator Fungsi Standardisasi dan Sertifikasi merekomendasikan untuk dilanjutkan ke Rapat Penilai	
Type 5			
1.	Tinjauan terhadap laporan audit dan Laporan Hasil Uji dilakukan oleh Koordinator Sampling dan Pengujian Produk	<p>a. Pada laporan Hasil Uji:</p> <p>1.) Jika ada parameter yang tidak memenuhi syarat, LSPro memberitahukan ke perusahaan untuk melakukan tindakan koreksi maksimal 1 (satu) bulan dengan ketentuan :</p> <p>a. Dilakukan Pengujian Ulang terhadap Arsip Contoh yang ada untuk diuji parameter yang tidak memenuhi</p> <p>b. Bila Hasil uji ulang pada pengujian arsip contoh tidak memenuhi, dilakukan sampling ulang terhadap parameter yang tidak memenuhi.</p> <p>2). Jika hasil uji ulang terhadap sampling ulang tidak memenuhi persyaratan maka proses sertifikasi dinyatakan gagal.</p> <p>b. Pada Laporan Audit:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika ada ketidaksesuaian kategori major, maka LSPro menginformasikan kepada Perusahaan untuk melakukan tindakan perbaikan maksimal 1 (satu) bulan sejak tanggal audit. - Jika hasil verifikasi terhadap tindak koreksi diatas (jika sesuai dilakukan di pabrik) tidak memenuhi persyaratan sistem manajemen yang diacu maka LSPro melakukan audit ulang untk lingkup ketidaksesuaian diatas. - Jika hasil audit ulang tidak memenuhi persyaratan sistem manajemen yang diacu, maka permohonan ditolak. <p>Hasil tinjauan merupakan rekomendasi untuk pengambilan keputusan sertifikasi. Hasil uji laboratorium dan aspek manajemen mutu ditinjau oleh Koordinator Sampling dan Pengujian Produk kemudian divalidasi oleh Koordinator Fungsi Standardisasi dan Sertifikasi</p>	

SKEMA SERTIFIKASI PRODUK PUPUK AMONIUM SULFAT ISI SKEMA	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4.6)
	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 10 Oktober 2022
	Bagian : E
	Halaman : 12 dari 15

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		Jika sudah memenuhi syarat maka Koordinator Fungsi Standardisasi dan Sertifikasi merekomendasikan untuk dilanjutkan ke rapat penilai.	
IV KEPUTUSAN			
Type 1 B			
1.	Keputusan Sertifikasi melalui Rapat Tim Penilai	a. Sesuai Prosedur Penerbitan, Pemeliharaan, Penundaan Dan Pencabutan Sertifikat PSM 8.16, Tim penilai akan melakukan evaluasi terhadap permohonan, hasil audit dan hasil pengujian contoh produk pemohon. b. Dilakukan oleh Tim penilai LSPro BSPJI Palembang yang memiliki kompetensi produk serta independen terhadap proses sertifikasi. c. Pembahasan pada rapat tim penilai terdiri dari 2 bagian meliputi : Mutu produk dan dokumen administrasi legal. d. Tim penilai terdiri dari personil yang salah satunya harus menguasai proses dan mutu produk, menguasai aspek legal dari suatu perusahaan	
Type 5			
1.	Keputusan Sertifikasi melalui Rapat Tim Penilai	a. Sesuai Prosedur Penerbitan, Pemeliharaan, Penundaan Dan Pencabutan Sertifikat PSM 8.16, Tim penilai akan melakukan evaluasi terhadap permohonan, hasil audit dan hasil pengujian contoh produk pemohon. b. Dilakukan oleh Tim penilai LSPro BSPJI Palembang yang memiliki kompetensi produk Pupuk Amonium Sulfat serta independen terhadap proses sertifikasi. c. Pembahasan pada rapat penilai terdiri dari 4 bagian meliputi : SMM ISO 9001:2015 atau revisinya, Mutu Produk, Legal dan SMM LSPro BSPJI Palembang. Tim Penilai terdiri personil yang menguasai sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015) atau revisinya, menguasai proses dan mutu produk, menguasai aspek legal dari suatu perusahaan dan menguasai SMM LSPro. d. Tim Penilai ditetapkan Koordinator Fungsi Standardisasi dan Sertifikasi dan disahkan Ketua	PSM 8.16

SKEMA SERTIFIKASI PRODUK PUPUK AMONIUM SULFAT ISI SKEMA	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4.6)
	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 10 Oktober 2022
	Bagian : E
	Halaman : 13 dari 15

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		LSPro e. Keputusan sertifikasi untuk kegiatan surveilen berupa dapat dipertahankan (dilanjutkan), ditangguhkan, dicabut penggunaan SPPT SNI.	
V	LISENSI		
1.	Penerbitan SPPT SNI	a. Sesuai Format LSPro BSPJI Palembang No. Dokumen F 08.13.00.01 (4) tentang Sertifikat Produk Pengguna Tanda SNI Tipe 1b atau Tipe 5. b. Penulisan data yang tercantum dalam SPPT-SNI Pupuk Amonium Sulfat sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Nomor 2) Tipe Sertifikasi 3) Nama perusahaan 4) Alamat Perusahaan 5) Alamat Pabrik 6) Direksi/Penanggung Jawab 7) Perusahaan pemaklon/pengguna 8) Alamat perusahaan pemaklon/pengguna 9) Importir 10) Penanggung Jawab perusahaan 11) pemaklon/pengguna 12) Komoditi/Jenis, harus dinyatakan dengan jelas termasuk dalam jenis pupuk 13) Tipe Produk, harus dinyatakan dengan jelas jenis kemasannya 14) Merek 15) Nomor SNI 16) Sistem Manajemen Mutu yang digunakan 17) Tanggal dikeluarkan 18) Masa berlaku sertifikat <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk type 1b yaitu 1 <i>batch/lot/kapasitas</i> produksi selama 6 bulan dan untuk importir <i>per shipment</i>. b. Untuk type 5 yaitu 4 Tahun 	F 08.13.00.01 (4)
2.	Penandaan	a. Produsen yang telah memperoleh SPPT-SNI wajib membubuhkan tanda SNI pada setiap kemasan dan/atau	<i>Mengacu kepada regulasi teknis pada</i>

SKEMA SERTIFIKASI PRODUK PUPUK AMONIUM SULFAT ISI SKEMA	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4.6)
	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 10 Oktober 2022
	Bagian : E
	Halaman : 14 dari 15

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		label sesuai Peraturan yang berlaku b. Tanda SNI juga dilengkapi informasi nomor SNI dan jenis Pupuk c. Tanda SNI dibubuhkan pada tempat yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang. d. Pada produk diberi keterangan: <i>Batch</i> Produksi, Merek, Spesifikasi Produk, Dimensi, Nama Pabrik.	<i>Pendahuluan Skema ini</i>
VI	SURVAILEN		
1.	Audit Survailen	Sesuai dengan PSM 8.14	
2.	Pelaksanaan Audit Surveilen	a. Sesuai Prosedur LSPro BSPJI Palembang PSM-LSPro 8.14 Prosedur Surveilen dilaksanakan 1 (satu) tahun sekali selama periode sertifikasi. Kegiatan survailen pertama sampai ketiga dilaksanakan sesuai aktivitas II s/d IV (Determinasi, Tinjauan dan Keputusan). b. Sertifikasi ulang dilaksanakan sesuai aktivitas I sampai V (Seleksi, Determinasi, Keputusan, Lisensi). c. Pengambilan sampel surveilen dan sertifikasi ulang dilakukan di pabrik dan/atau di pasar. d. Jika ada parameter yang tidak memenuhi syarat, LSPro memberitahukan ke perusahaan untuk melakukan tindakan koreksi maksimal 1 (satu) bulan dengan ketentuan : <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan Pengujian Ulang terhadap Arsip Contoh yang ada untuk diuji parameter yang tidak memenuhi - Bila Hasil uji ulang pada pengujian arsip contoh tidak memenuhi, dilakukan sampling ulang terhadap parameter yang tidak memenuhi. e. Jika hasil uji ulang terhadap sampling ulang tidak memenuhi persyaratan maka proses sertifikasi dinyatakan dicabut.	PSM 8.14
3.	Area yang diaudit	Auditor dapat mempertimbangkan area audit berdasarkan hasil surveilen LSPro dan hasil audit dari LSSM terakhir. Audit dilakukan pada <i>Line</i> Produksi, Laboratorium,	

SKEMA SERTIFIKASI PRODUK	No. Dokumen	: F 8.20.0.1 (4.6)
	Ed./Rev.	: 1/0
PUPUK AMONIUM SULFAT ISI SKEMA	Tanggal Terbit	: 10 Oktober 2022
	Bagian	: E
	Halaman	: 15 dari 15

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		Manajemen dan beberapa area lainnya (sesuai dengan <i>audit plan</i> yang disusun).	

Palembang, 10 Oktober 2022

Koordinator Fungsi Standardisasi dan
Sertifikasi

Popy Marlina